

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Penjadwalan pada pekerjaan Gedung Dinas Sosial Kota Blitar sudah mempertimbangkan waktu yang aman karena durasi tiap pekerjaan pada jadwal rencana berada diantara durasi optimis dan pesimis. Total durasi pekerjaan dari penjadwalan optimis selama 119 hari dan penjadwalan pesimis selama 203 hari. Sedangkan total durasi rencana selama 162 hari.
2. Metode *Monte Carlo* dapat diterapkan pada penjadwalan pekerjaan Gedung Dinas Sosial Kota Blitar dengan cara melakukan simulasi *Monte Carlo* dari data durasi optimis, paling disukai dan pesimis. Setelah didapatkan data hasil simulasi, dapat dilakukan penjadwalan menggunakan durasi hasil simulasi.
3. Hasil penerapan metode *Monte Carlo* pada penjadwalan pekerjaan Gedung Dinas Sosial Kota Blitar dapat mengetahui total durasi dari waktu simulasi *Monte Carlo* yaitu selama 169 hari dan dapat mengetahui probabilitas terlaksananya pekerjaan sesuai dengan jadwal.
4. Terdapat perbedaan penjadwalan pada total durasi pekerjaan yakni durasi optimis selama 119 hari, durasi paling disukai selama 159 hari, durasi pesimis selama 203 hari dan durasi hasil simulasi *Monte Carlo* selama 169 hari. Sedangkan perbedaan pada pekerjaan kritis pada jadwal durasi optimis memiliki 38 pekerjaan kritis, jadwal durasi paling disukai memiliki 42 pekerjaan kritis, jadwal durasi pesimis memiliki 30 pekerjaan kritis, jadwal durasi hasil simulasi memiliki pekerjaan kritis yang paling sedikit sebanyak 25 pekerjaan, sehingga jadwal hasil simulasi memiliki resiko yang lebih kecil di banding jadwal yang lain.
5. Perbedaan jadwal pada proyek Gedung Dinas Sosial Kota Blitar bila dibandingkan dengan penjadwalan menggunakan metode simulasi *Monte Carlo* adalah lama durasi dan besarnya probabilitas penyelesaian pekerjaan. Lama durasi jadwal rencana selama 162 hari dengan probabilitas sebesar 55%. Sedangkan durasi hasil simulasi *Monte Carlo* selama 169 hari dengan probabilitas sebesar 70%.

## 5.2 Saran

Sebaiknya para perencana atau kontraktor untuk memiliki estimasi durasi optimis, paling disukai dan pesimis selain jadwal rencana yang ada. Sehingga dapat memudahkan perencana atau kontraktor untuk memiliki alternatif estimasi penjadwalan. Untuk alternatif tersebut bisa dipertimbangkan penggunaan metode *Monte Carlo* dalam merencanakan penjadwalan pekerjaan proyek, dikarenakan dengan metode ini dapat memperkirakan besarnya probabilitas terlaksananya pekerjaan proyek sesuai dengan jadwal. Sehingga dapat merencanakan jadwal yang efisien dan mengurangi resiko yang mungkin terjadi pada pelaksanaan pekerjaan proyek.

